

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolom Sig = 0,000 yang hasilnya lebih kecil dari 0,05 (5%) artinya H1 diterima. Jika H1 diterima maka terdapat pengaruh secara parsial Modal usaha terhadap pendapatan bersih dari pengusaha kerupuk di kampung kerupuk Gunung Anyar Surabaya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil yang ditampilkan nilai sig untuk variabel lama bekerja = 0,826 yang nilainya lebih besar dari 0.05 (5%) artinya H2 ditolak yang berarti jam bekerja tidak mempengaruhi jumlah pendapatan pengusaha kerupuk di kampung kerupuk Gunung Anyar Surabaya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kolom sig dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Hasil yang didapatkan pada nilai sig = 0,775 yang lebih besar dari 0.05 (5%) berarti H3 ditolak sehingga disimpulkan bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan bersih usaha kerupuk di kampung kerupuk Gunung Anyar Surabaya.
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) Modal (X1), Jam Kerja (X2), Pendidikan (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu pendapatan yang diperoleh dari pengusaha kerupuk. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan *R square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,936 hal ini berarti 93,6% variabel pendapatan dapat

dijelaskan oleh variabel modal, jam kerja, dan pendidikan, sedangkan 6,4% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha kerupuk dapat menjadikan kekuatan modal kerja sebagai faktor yang paling dominan dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kerupuk di kampung kerupuk Gunung Anyar Surabaya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh faktor jam kerja dan tingkat pendidikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kerupuk di kampung kerupuk Gunung Anyar Surabaya, maka disarankan bagi pengusaha kerupuk untuk manajemen waktu bekerja dan pendidikan dalam hal aspek usaha.
3. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dengan memperluas cakupan sampel dan variabel yang diteliti untuk menyempurnakan penelitian ini dimasa depan.